

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH
PERANAKAN FRIESIAN HOLSTEIN DI WILAYAH KECAMATAN
MUSUK DAN TAMANSARI KABUPATEN BOYOLALI**

WAHYU DWIYANTO
NIM : 17021124

INTISARI*)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengalisis pendapatan peternak sapi perah di Kecamatan Musuk dan Tamansari Kabupaten Boyolali. Penelitian berlangsung dari tanggal 1 – 30 Desember 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Data diambil berdasarkan hasil observasi terhadap usaha peternakan sapi perah yang dijalankan responden dan dari kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Break Even Point* (BEP), *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), dan *Payback Period*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan rata-rata kepemilikan 7 ekor sapi, total biaya yang dikeluarkan peternak di Kecamatan Musuk adalah Rp106.692.167 per tahun, sedangkan di Kecamatan Tamansari adalah 104.642.106. Penerimaan total yang didapatkan di Kecamatan Musuk adalah Rp149.927.101 dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp43.234.934, sedangkan di Kecamatan Tamansari penerimaan total adalah Rp127.993.534 dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp23.351.428. Hasil analisis data di Kecamatan Musuk menunjukkan nilai BEP (Unit) adalah 18.077 liter, dan BEP (Harga) adalah Rp107.532.272, nilai R/C Ratio adalah 1,4, B/C Ratio 0,4, dan *Payback Period* sebesar 3,0 tahun. Sedangkan hasil analisis data di Kecamatan Tamansari menunjukkan nilai BEP (Unit) adalah 35.837 liter dan, BEP (Harga) adalah RpRp5.913, nilai R/C Ratio adalah 1,2, B/C Ratio 0,2, dan *Payback Period* sebesar 4,4 tahun. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan sapi perah di Kecamatan Musuk dan Kecamatan Tamansari Kabupaten Boyolali layak dijalankan dan potensial untuk dikembangkan.

Kata kunci : Pendapatan, Peternak, Sapi Perah, Musuk, Tamansari

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

INCOME ANALYSIS OF FRIESIAN HOLSTEIN CROSSBREED DAIRY FARMING IN MUSUK AND TAMANSARI DISTRICTS BOYOLALI REGENCY

WAHYU DWIYANTO
NIM: 17021124

ABSTRACT*)

The purpose of this study was to analyze the income of dairy farmer in Musuk and Tamansari District, Boyolali Regency. The study conducted from December 1st – 30th 2020. The sampling method used was proportional random sampling. The data was taken based on the result of observation on the dairy farming business run by the respondent and from the questionnaire that had been prepared. The aspects analyzed in this study include production cost, revenue, income, Break Even Point (BEP), Return Cost Ratio (R/C Ratio), Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), and Payback Period. The result showed that with an average ownership of 7 cows, the total cost incurred by farmers in Musuk District was IDR 106.692.167 per year, while in Tamansari District it was IDR 104.642.106. The total revenue obtained in Musuk District was IDR 149.927,101 and the income earned was IDR 43.234.934, while in Tamansari District the total revenue was IDR 127.993.534 and the income earned was IDR 23.351.428. The result of data analysis in Musuk District showed that the BEP (Unit) value was 18.077 liters and the BEP (Price) was IDR 107.532.272, the R/C Ratio was 1,4, the B/C Ratio was 0,4, and the Payback Period was 3,0 years. While the result of data analysis in Tamansari District showed that the value of BEP (Unit) was 35.837 liters and BEP (Price) was IDR 211.102.387, the R/C Ratio was 1,2, the B/C Ratio was 0,2, and the Payback Period was 4,4 years. From the research, it could be concluded that the dairy farming business in Musuk and Tamansari Districts, Boyolali Regency, feasible and potentially to be developed.

Keywords: Income, Farmer, Dairy Cattle, Musuk District, Tamansari District

*) Abstract of Animal Husbandry Undergraduate Thesis, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry, University Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

